

PENGABDIAN MASYARAKAT KEPADA PELAKU UNIT BISNIS BUMDESA BAHAGIA MELALUI PELATIHAN SMART QASIR APPLICATION GUNA MENINGKATKAN LAYANAN KEUANGAN CAFÉ SAELO SIDOMULYO

**Resha Dwi Ayu Pangesti Mulyono, M. Farid Afandi,
Herry Prasetyo, Dien Vidia Rosa, Bayu Aprillianto**
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Jl. Kalimantan No 37 Kampus Tegalboto, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember
email : reshadwiayupm.feb@unej.ac.id

ABSTRAK

Cafe Saelo merupakan bagian dari unit bisnis BUMDESA Bahagia yang berlokasi di Desa Sidomulyo, Kecamatan Silo. Dalam kegiatan pelayanan transaksi di Café Saelo yang merupakan bagian unit bisnis dari BUMDESA Bahagia masih menggunakan pencatatan manual dimana terkadang masih terjadi kealpaan oleh bagian keuangan. Permasalahan yang muncul seringkali juga Café Saelo tidak menghitung berapa hasil penjualan secara real time dan kebutuhan café yang sesuai dengan permintaan konsumen dengan baik. Sehingga dalam hal ini tim pengabdian memiliki inisiasi untuk menggunakan aplikasi Smart Qasir dengan melakukan pemetaan menu dan pencatatan transaksi keuangan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan dan melatih para karyawan Café dengan aplikasi Smart Qasir dalam melakukan pencatatan penjualan, pemetaan set menu cafe berbasis teknologi sehingga mendapatkan informasi real time setiap ada penjualan. Metode yang dilakukan adalah melakukan pemetaan set menu yang terjual di cafe, transaksi keuangan khususnya membuat laporan penjualan dengan melakukan diskusi pada kasir serta bendahara Cafe. Hasil dari pengabdian ini adalah membuat laporan penjualan berbasis teknologi dengan aplikasi Smart Qasir untuk karyawan Cafe Saelo. Luaran ini diharapkan juga menjadi bagian dari kebutuhan mitra untuk bisa membuat laporan keuangan café yang terintegrasi dengan BUMDESA Bahagia Sidmulyo sehingga laporan yang transparan
Kata Kunci: Transaksi Keuangan, Aplikasi Smart Qasir, Transparansi

ABSTRACT

Cafe Saelo is part of the BUMDESA Bahagia business unit located in Sidomulyo Village, Silo District In transaction service activities at Café Saelo which is part of the business unit of BUMDESA Bahagia still uses manual recording where sometimes there are still errors by the financial department. The problem that arises is often also that Café Saelo does not calculate how much sales results in real time and café needs that match consumer demand well. So in this case the service team has the initiation to use the Smart Qasir application by mapping menus and recording financial transactions. This program aims to introduce and train Café employees with the Smart Qasir application in recording sales, mapping technology-based café set menus so as to get real time information every time there is a sale. The method carried out is mapping the set menu sold at the café, financial transactions, especially making sales reports by discussing with the cashier and treasurer of the café. The result is to create technology-based sales reports with the Smart Qasir application for Cafe Saelo employees. This output is also expected to be part of the needs of partners to be able to make café financial statements that are integrated with BUMDESA Bahagia Sidmulyo so that reports are transparent.

Keywords: Financial Transactions, Qasir Smart App, Transparency

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang terus meningkat memaksa pemilik usaha untuk menjadi lebih inovatif dalam pengambilan keputusan strategis agar dapat terus bersaing. Hal yang sama berlaku juga untuk bisnis restoran. Berdasarkan regulasi Permen Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI No. 11 Tahun 2014 yang mengatur standar bisnis restoran, restoran adalah usaha yang menawarkan layanan makanan dan minuman dilengkapi dengan peralatan dan

perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan, dan penyajian di lokasi tetap, dengan tujuan mencapai keuntungan dan/atau laba. (Arumsari et al., 2021)

Pesatnya perkembangan Café dan Resto di Kabupaten Jember yang bergerak dibidang *food and beverage* khususnya Café sangat nyata dirasakan untuk saat ini. Banyak sekali café tumbuh dilingkungan kampus dan perkantoran. salah satunya adalah café saelo. Café saelo merupakan café bagian dari BUMDESA Bahagia Sidomulyo yang memiliki ciri khas dengan menu kopinya yang dicampur dengan minuman beralkohol. Café yang terletak di Desa Sidomulyo ini memanfaatkan potensi desa dengan menggunakan biji kopi yang ditanam dan dipanen sendiri oleh masyarakat sekitar. Café saelo sudah menjalankan bisnisnya selama satu tahun, dengan beragam hambatan yang dialui hingga saat ini.



Gambar 1. Kondisi Café Saelo



Gambar 2. Diskusi Permasalahan Café Saelo

Café saelo melakukan pencatatan transaksi secara manual dan tidak efektif. Permasalahan ini membuat karyawan melakukan kesalahan dalam menghitung jumlah transaksi dan banyak waktu yang dibutuhkan untuk pencatatan atau penyusunan laporan keuangan dan arus kas yang tepat juga akurat. Melihat situasi tersebut, guna melakukan peningkatan efektivitas dan efisiensi produksi pada industry café yang kompetitif, kemudahan dalam pencatatan segala transaksi menjadi hal yang diutamakan. Guna meningkatkan efisiensi tersebut, diperlukan adanya teknologi yang dapat membantu manusia dalam memudahkannya bekerja. Teknologi yang dimaksudkan berupa aplikasi kasir yang mampu mengelola kegiatan transaksi, menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan oleh karyawan untuk mengambil keputusan tepat untuk keberlangsungan bisniscafé.

Efriyenti dan tukino (2020) menjelaskan bahwa banyak pelaku usaha konvensional yang berasumsi melakukan pembukuan keuangan sebagai bagian aktivitas usaha yang merepotkan,

namun pelaku usaha kecil wajib melakukan pencatatan keuangan yang tertib. Tujuan dan target dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pencatatan seluruh transaksi dari café saelo dengan memanfaatkan teknologi yang sudah ada berupa aplikasi kasir.

Keberadaan aplikasi Smart Qasir menjadi salah satu yang memudahkan transaksi keuangan dalam cafe. Hal tersebut dapat gebrakan ekonomi kreatif membuat pelaku café saat ini merintis bentuk usaha *start up* dalam bentuk *food and beverage* (Murti, 2022). Pengelolaan transaksi bagi usaha rintisan dalam bisnis *start up* perlu dilakukan secara baik dan terintegrasi dengan BUMDESA mengingat Café Saelo merupakan unit bisnisnya. Hal ini perlu dilakukan untuk mendukung rekapitulasi pelaporan yang cepat dan tepat sehingga pemilik usaha akan mengambil keputusan pengembangan usaha dengan baik dan tepat. Setiyawati dan Bengkalang (2020) mengatakan bahwa melakukan pencatatan transaksi secara digital memberikan keuntungan antara lain: 1) Proses transaksi yang lebih efisien; 2) Mitra memiliki data pembeli, produk dan stok yang dapat dilihat secara waktu nyata; 3) Histori transaksi tersimpan dengan baik, sehingga dapat dengan mudah dilihat kembali.

METODE

Prosedur operasional yang mendukung pelaksanaan metode kegiatan ini melibatkan penyusunan beberapa program, termasuk tahap-tahap berikut: survei pendahuluan, interaksi dengan karyawan, pengumpulan referensi terkait pemetaan menu dan transaksi keuangan, serta pengembangan model pelatihan dan sosialisasi kepada mitra. Solusi yang diusulkan kemudian mendasari langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam berbagai kegiatan. Berikut adalah rincian rencana program pengabdian pemula:

1. Survey Pendahuluan

Pada tahap Awal Survey, tim pelaksana dan mitra bekerjasama dalam mengevaluasi solusi terhadap permasalahan yang ada. Dalam hal ini, mereka menghimpun informasi seputar inovasi produk dan juga mengkoleksi bahan referensi terkait materi pelatihan yang mencakup manajemen bisnis, proses produksi, serta pencatatan keuangan yang akan diberikan kepada mitra.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan mitra dalam hal manajemen usaha dan pencatatan keuangan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk meningkatkan layanan keuangan di Café Saelo, yang merupakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang dijalankan di bawah naungan Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) BAHAGIA Sidomulyo. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa Café Saelo dapat menghasilkan laporan penjualan yang akurat dan transparan, dan pada saat yang sama, mendukung peningkatan Pendapatan Asli Desa melalui bisnis unit yang dimiliki oleh BUMDES. Pengabdian ini memerlukan partisipasi aktif dari mitra, dan bentuk partisipasi mereka mencakup:

- a. Focus Group Discussion dengan karyawan Café Saelo, pengurus BUMDES Bahagia Sidomulyo setempat dan tim pelaksana dalam mencari solusi permasalahan dengan memberikan saran untuk membuat laporan penjualan dengan aplikasi Smart Qasir.
- b. Menyiapkan modul tutorial yang nantinya bisa digunakan oleh kasir dan karyawan yang menggunakan aplikasi Smart Qasir
- c. Pelaksanaan program pengabdian pemula ini melibatkan karyawan Café Saelo, pengelola BUMDes, serta perwakilan masyarakat. Mereka diberikan edukasi mengenai pengelolaan bisnis kafe, yang akan menjadi bagian dari unit bisnis BUMDes yang terkait dengan transaksi keuangan. Sebelum dan setelah acara dimulai, peserta akan diberikan pemahaman tentang fungsi dan manfaat aplikasi

Smart Qasir, melalui penyampaian presentasi dan tutorial penggunaan aplikasi Smart Qasir. Sebagai tindak lanjut, di akhir acara, peserta diminta untuk mengisi formulir *feedback* guna memberikan penilaian menyeluruh terhadap acara ini. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan acara ini melibatkan sesi ceramah dan diskusi interaktif antara peserta, tim pengabdian, dan mitra.

- d. Melakukan sosialisasi dan pendampingan terhadap karyawan Café Saelo, pengelola unit bisnis BUMDEsa guna integrasi laporan keuangan unit bisnis dan masyarakat agar pelaksanaan kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan harapan meningkatkan Pendapatan Asli Desa tercapai.

Gambar 3. Set Menu dengan Aplikasi Qasir

3. Setelah kegiatan Program pengabdian pemula akan dilakukan evaluasi berkala oleh



Reviewer sebagai bentuk pembinaan terhadap produk yang dihasilkan masyarakat. Keberlanjutan program berupa pemberian pelatihan pemasaran secara online untuk memperluas pasar penjualan produk dan pengembangan bisnis yang lebih dikenal masyarakat luar.

PEMBAHASAN

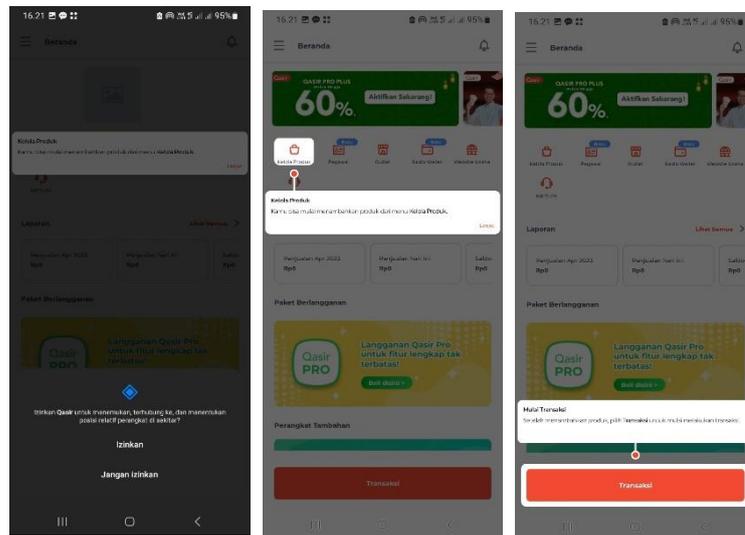
Saelo Café adalah usaha yang dijalankan di bawah pengelolaan BUMDesa Sidomulyo Bahagia. Café Saelo terletak di Jl. Gn. Gending, Dusun Krajan, Sidomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Saat ini, Saelo Café memiliki dua karyawan dan seorang supervisor. Tujuan pendirian kafe ini adalah untuk memberikan fasilitas tempat istirahat dan rest area bagi para wisatawan, dengan desain interior yang terbuat dari bambu, menciptakan kesan tradisional yang estetik. Saelo Café menawarkan beragam makanan dan minuman khas dari desa Sidomulyo sebagai menu utamanya. Salah satu contohnya adalah kopi asli Sidomulyo yang menjadi favorit pengunjung. Selain kopi, ada juga hidangan khas Sidomulyo seperti "cennil," yang telah menjadi bagian dari warisan nenek moyang sejak lama.

Pengelolaan café dalam hal majamenen keuangan masih dilakukan secara manual dan hal ini merupakan hambatan yang tengah dihadapi oleh pengelola café. Tim pengabdian universitas jember melakukan pendekatan dengan mewawancarai pengelola café dan karyawannya untuk mencari tahu secara mendetail keluhan dan kebutuhan saelo café. Tidak hanya wawancara, pendekatan yang dilakukan untuk menggali informasi dilakukan dengan observasi dan pengambilan dokumentasi.

Hasil dari pengamatan dan diskusi bersama pengelola café setuju untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan penerapan aplikasi Smart Qasir, pelatihan dan pendampingan kepada pegawai saelo café untuk mengoperasikannya. Berikut fitur yang ada dalam aplikasi smart qasir:

1. Beranda/Tampilan Utama

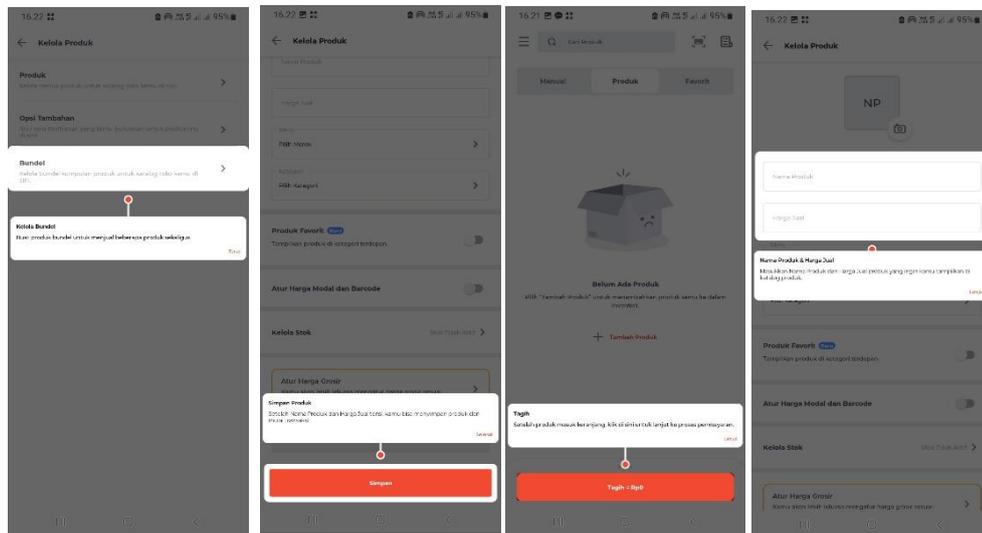
Gambar 4. Tampilan utama aplikasi



Pada tampilan utama atau beranda aplikasi, pengguna aplikasi smart qasir akan langsung dapat mengakses fitur-fitur utama yang ada.

Gambar 5. Fitur katalog produk

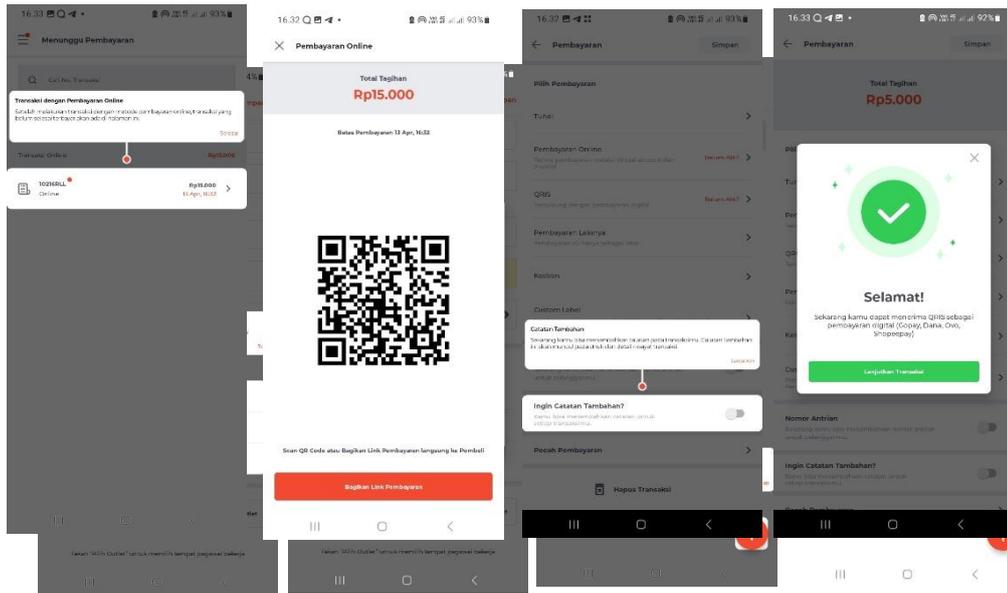
2. Fitur Katalog Produk



Fitur katalog produk berisi beragam opsi produk yang berguna ketika suatu produk memiliki beberapa jenis atau varian, baik dengan harga yang sama atau berbeda. Menambahkan varian produk membantu pengguna atau karyawan kafe dalam menyajikan informasi dan deskripsi produk dengan lebih rinci. Ini tentu akan mempermudah pemantauan persediaan bahan baku yang tersedia. Fitur ini juga bermanfaat dalam mengevaluasi produk yang paling diminati oleh pelanggan, serta produk mana yang kurang mendapat respons positif. Terkadang, berbagai variasi dari satu produk dapat memiliki kinerja penjualan yang berbeda. Selain itu, fitur ini memberikan masukan yang berharga dalam mengelola stok bahan baku.

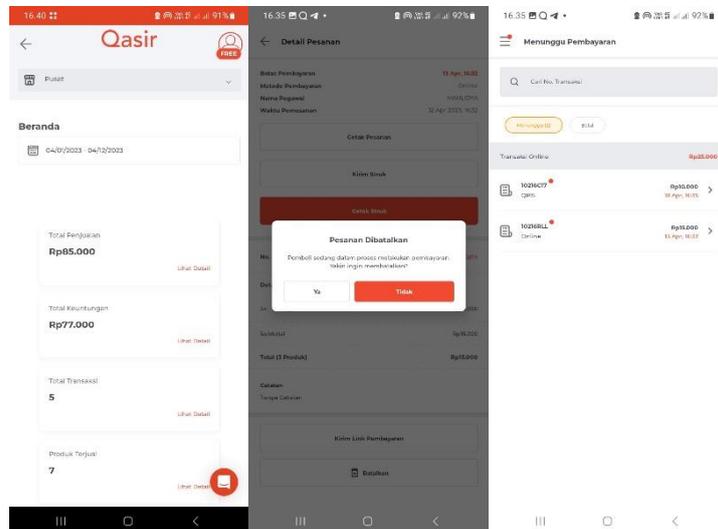
Gambar 6. Fitur Pegawai

3. Fitur Pegawai



Fitur pegawai dalam aplikasi smart qasir akan memudahkan pemilik atau supervisor dalam melihat bagaimana kerja dari pegawai kasir yang ada. Fitur ini akan menampilkan pencapaian penjualan produk, durasi jam kerja pegawai, dan jam berapa pegawai mulai bekerja atau menjalankan café.

4. Fitur Riwayat Transaksi



Gambar 7. Fitur Riwayat Transaksi

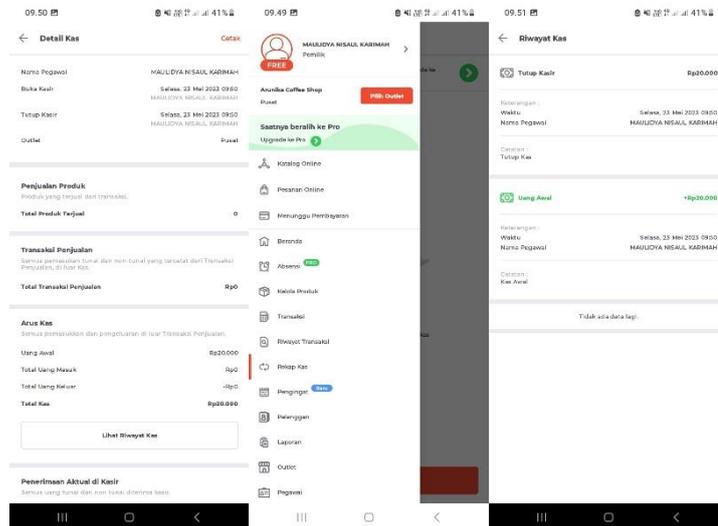
Fitur riwayat transaksi dapat membantu karyawan dalam melihat catatan transaksi yang ada. Dalam fitur ini catatan transaksi telah terorganisir dan akurat. Untuk mencegah hilangnya transaksi dari riwayat, maka karyawan perlu untuk memastikan apa yang telah dicatat dan memerlukan tanda terima transaksi untuk pelanggan.

Gambar 8. Fitur pembayaran

5. Fitur Pembayaran

Fitur pembayaran aplikasi smart qasir perlu dihubungkan dengan mesin print struk agar struk pembayaran yang muncul pada aplikasi dapat dicetak dan diberikan kepada pelanggan. Fitur pembayaran dalam aplikasi ini sudah cukup canggih dengan adanya beberapa opsi pembayaran yang dapat dilakukan oleh pelanggan seperti menggunakan *mobile banking*, *e-money* atau qris.

6. Fitur Rekap Kas



Gambar 9. Fitur Rekap Kas

Fitur rekap kas akan membantu pegawai yang sedang bertugas di kasir untuk melakukan input kas saat café dibuka dan melakukan penutupan kas saat café ditutup. Hal ini bertujuan agar uang yang ada saat kasir dibuka dan saat nanti ditutup adalah sejumlah sama dengan transaksi yang dilakukan. Fitur ini juga akan membantu supervisor atau pemilik café dalam memantau kondisi kas café.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program yang telah direncanakan dan diskusikan akan membantu memudahkan proses bisnis Saelo Café dengan menggunakan aplikasi SmartQasir sehingga proses penjualan akan terekam otomatis dalam riwayat transaksi yang ada. Kegiatan pengabdian yang dilakukan juga memberikan pelatihan kepada karyawan dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengalaman karyawan café akan pentingnya digitalisasi manajemen keuangan pada bisnis agar pencatatan keuangan lebih teratur, rapi dan juga lebih efektif efisien dalam segi waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong. (1992). *Human Resource Management : Strategy and Action*. London. Kogan Page.
- Arumsari, N., Praharsi, Y., Hasin, K., Widiana, D. R., & Mukhlis, M. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Digital Pada Pengrajin Pakaian Jadi Di Desa Kepatihan Tulungagung. *Jurnal Cakrawala Maritim*, 4(1).
- Asyik, N. F., Patuh, M., Triyonowati, T., Respatia, W., & Laily, N. L. N. (2022). Aplikasi Digital Pengelolaan Keuangan, Sarana Meningkatkan Penjualan UMKM Makanan Minuman di Kabupaten Gresik. *Jurnal Kreativitas dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*, 2(3), 102-106.

- Dahen, L. dan Susanti, N. (2017). Pembinaan Pengelolaan Keuangan Pada Industri Makanan Ringan Rakik Maco di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Panrita Abdi*, 1(2), 11–21.
- Ediraras, D. (2010). Akuntansi dan Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2(15).
- Efriyenti, D. dan Tukino, T. (2020). Pembinaan Pengelolaan Keuangan dengan Aplikasi ABSS Accounting pada UKM Snack dan Cookies di Kota Batam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Batam*, 2(2), 73-85. <https://doi.org/10.30871/abdimas.v2i2.2302>.
- Evanita, E., Akbar Putra, D., & Bakhar, M. (2021). Sistem Informasi Pencatatan Transaksi Berbasis Web Di Badan Usaha Milik Desa(BUMDES) Prasaja Desa Batarsari, Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. *Smart Comp :Jurnalnya Orang Pintar Komputer*, 10(1), 26–29.
- Gomes Cardoso Faustino. (1995). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Andi Offset. Yogyakarta.
- J. Kenney and M. Reid. (1988). *Training Initiatives*. London : Institute Personnel Management.
- Murti, H., Wismarini, T. D., Supriyanto, E., & Redjeki, R. S. (2022). Pendampingan Pencatatan Transaksi Menggunakan Aplikasi Sistem Kasir Mobile Di Toko Ricebox Chivers Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Intimas (Jurnal INTIMAS): Inovasi Teknologi Informasi Dan Komputer Untuk Masyarakat*, 2(2), 32-37.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 361–372
- Rumbianingrum, W., dan Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 156– 164.
- Setiyawati, N., & Bangkalang, D. H. (2020). Implementasi Dan Pelatihan Aplikasi Kasir Online Berbasis Android Pada UMKM Marikh Salatiga. *IJECS*, 1(2).
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Simamora, Henry, (1997), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Kedua, Penerbit STIE YKPN.